

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Suatu penelitian diperlukan perencanaan dalam penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis, serta efektif. Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan pelaksanaan penelitian dengan cara memilih data, mengumpulkan data yang diteliti pada waktu tertentu.

Masalah yang akan diteliti merupakan permasalahan peran Camat Cidadap dalam menkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *cafe bucharest* di Kota Bandung Hal ini menarik untuk diteliti karena ketertiban Umum mengenai suara musik *cafe Bucharest* yang mengganggu warga sekitar. Berdasarkan fungsi camat pada poin C yaitu mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum ini adalah bentuk tanggung jawab seorang pemimpin camat . Sehingga apabila tidak di tertibkan dengan cepat maka akan berdampak kepada kualitas kerja camat Cidadap dalam menegakkan ketentraman dan ketertiban umum. Penting dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana peran yang dilakukan akan berdampak dalam menegakkan ketentraman dan ketertiban umum pada suara musik *Cafe Bucharest* Kota Bandung.

Sesuai dengan masalah yang diteliti, dibutuhkan sebuah metode agar dasar-dasar kebenaran dari suatu penelitian dapat diungkap dan dapat lebih mengarahkan

peneliti pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti karena objek yang diteliti oleh peneliti bukanlah objek berbentuk angka, melainkan penelitian ini dilakukan berdasarkan menggunakan penalaran dengan peneliti sebagai instrumen penelitiannya menggunakan panca indera yang dimiliki dan menuliskan hasil penelitiannya kedalam naskah penelitian mengenai peran Camat Cidadap dalam menkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Cafe Bucharest* di Kota Bandung.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti mendeskripsikan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan berdasarkan hasil penelitian dilapangan dengan fakta-fakta yang ada dan berhubungan dengan peran Camat Cidadap dalam menkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Cafe Bucharest* di Kota Bandung.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian, bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data.

Dalam upaya mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan mengadakan tinjauan terhadap beberapa literatur yang berhubungan peran Camat Cidadap dalam menkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Cafe Bucharest* di Kota Bandung.

Maksud dari studi pustaka ini adalah agar peneliti mempunyai konsep yang jelas sebagai pegangan teori, cara mencari dan menghimpun data serta mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan peran dan ketentraman-ketertiban umum yang akan diteliti.

2. Studi Lapangan

Peninjauan yang dilakukan langsung oleh peneliti di *Cafe Bucharest* Kota Bandung yang menjadi objek penelitian dengan tujuan yakni, mencari bahan-bahan sebenarnya, bahan-bahan yang lebih baik, lebih banyak, lebih tepat, lebih *up to date* disamping itu peneliti juga melakukan suatu penelitian dengan cara sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian di *Cafe Bucharest* Jl. setia budi Kota Bandung. Teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan, sehingga peneliti dapat lebih mudah mengamati tentang data dan informasi yang diharapkan

mengenai peran Camat Cidadap dalam menkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Cafe Bucharest* di Kota Bandung.

b) Wawancara

Wawancara merupakan satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari informan yang bersangkutan. Dalam melakukan wawancara ini peneliti menyiapkan daftar pertanyaan agar isu yang akan digali tidak keluar dari konteks. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan terstruktur. Wawancara terbagi menjadi dua cara yang pertama wawancara langsung kepada narasumber dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan langsung dengan alat bantu berupa laptop, buku catatan, pulpen dan perekam, dan wawancara tidak langsung yaitu menggunakan alat bantu berupa *telephone* atau *handphone* atau menggunakan aplikasi berupa *BBM, Whatsup, Line, Yahoo Masanger* atau *Skype*.

C). Dokumentasi :

Elemen tambahan dan memperjelas dari pada suatu penelitian, dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan ruang lingkup peran Camat Cidadap dalam menkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Cafe Bucharest* di Kota Bandung.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive* (pengambilan informan berdasarkan tujuan). Teknik penentuan informan ini adalah siapa yang akan dijadikan sebagai anggota informan diserahkan pada pertimbangan pengumpulan data yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Penentuan informan dalam penelitian ini berdasarkan objek yang diteliti dan berdasarkan keterkaitan informan tersebut dengan penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan yang berkaitan peran Camat Cidadap dalam menkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Cafe Bucharest* di Kota Bandung, antara lain :

1. Camat Cidadap, sebagai pemimpin kecamatan yang mempunyai Pengaruh besar di Wilayah Kecamatan Cidadap.
2. Sub Bagian Program dan Pelaporan, sebagai pelaksana penyusunan program dan pengelolaan administrasi keuangan Kecamatan sesuai dengan peran yang dimiliki oleh camat kecamatan Cidadap Kota Bandung.
3. Kepala Seksi Trantibum, sebagai pelaksana ketentraman dan ketertiban umum sesuai peran yang dimiliki oleh camat kecamatan Cidadap Kota Bandung.
4. Pimpinan sebagai orang yang bertanggung jawab dari masalah ini.
5. Staf *Cafe Bucharest*, sebagai salah satu orang yang bertanggung jawab juga dari masalah ini.

6. Warga sekitar *Cafe Bucharest* di jalan Dr. Setiabudi, Sebagai orang yang terkena dampak dari suara musik yang mengganggu waktu istirahat.

3.4 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka menentukan bagian-bagian atau hubungan diantara bagian dalam keseluruhan. Peneliti dalam menganalisis data, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data terlebih dahulu sebelum diinterpretasikan artinya data diproses terlebih dahulu. Ada tiga unsur dalam kegiatan proses analisa data, sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data) sebagai pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data-data faktual mengenai peran camat cidadap menyelenggarakan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Cafe Bucharest* di Kota Bandung.
2. *Data Display* (Penyajian data), pada analisa data ini peneliti yaitu menyaring dan dikaitkan dengan teori-toeri yang peneliti gunakan , pada masalah ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Cafe Bucharest*. Setelah itu diolah lebih sistematis sehingga dapat dianalisa langsung pada pokok permasalahan. Data-data tersebut hasil dari proses observasi di lapangan serta wawancara dengan para informan. Penyajian data ini dilakukan peneliti untuk mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami

mengenai peran camat dan setelah itu disusub kedalam suatu uraian untuk dijadikan suatu narasi kesimpulan.

Conclusion Verivication (Penarikan kesimpulan), yaitu lebih kepada kerangka berfikir peneliti dalam permasalahan peran camat cidadap menyelenggarakan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Cafe Bucharest* di Kota Bandung berdasarkan data-data tersebut disusun dalam narasi yang sistematis untuk ditarik menjadi suatu kesimpulan melalui observasi lapangan dan pemahaman yang akurat.

Peneliti menggunakan analisis ini supaya dapat mengklasifikasikan secara efektif dan efisien mengenai data-data yang terkumpul, sehingga siap untuk diinterpretasikan. Disamping itu data yang di dapat lebih lengkap, lebih mendalam dan kredibel serta bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

3.5 Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Padapenelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu Dalam memenuhi keabsahan data tentang kinerja aparatur, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dengan melakukan triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, yaitu peneliti

melakukan pengecekan kembali sumber-sumber dari informasi yang ada di Kantor Kecamatan Cidadap Kota Bandung dan Peninjauan ke lapangan yaitu ke *Cafe Bucharest* Kota Bandung yang telah terkumpul sehingga apabila ada kekurangan peneliti dapat segera melengkapinya, dan membuat penelitian ini semakin teruji kebenarannya.

Pengujian keabsahan data dilakukan pada tahap penyaringan data, dan apabila data yang diperoleh dirasa belum memadai maka peneliti akan melakukan observasi kembali dilapangan untuk melakukan pengumpulan dan penyaringan data data, hingga pada data yang diambil dan dipilih memiliki nilai validitas yang tinggi.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penyusunan penelitian ini akan dijelaskan lokasi dan waktu penelitian, sebagai berikut : Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini di sekitar *Cafe Bucharest* Jalan Dr. Setiabudi, Hegarmanah, Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40141.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan sesuai dengan peraturan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2018					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust
1	Studi Pustaka						
2	Observasi Awal						
3	Pengajuan Judul UP						
4	Pengajuan Surat Ijin						
5	Penyusunan UP						
6	Seminar UP						
7	Pelaksanaan Penelitian						
8	Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi						
9	Pengolahan Data dan Analisa Data						
10	Penelitian Skripsi						
11	Sidang Skripsi						

(Sumber : Peneliti 2018)